

**ANALISIS KINERJA LEMBAGA PENGELOLAAN ZAKAT (STUDI KASUS
BADAN AMIL ZAKAT DAERAH KABUPATEN SOLOK PROVINSI SUMATERA
BARAT)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

DAFIT IRWANTO

NIM. 16810008

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 09/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2020

Tugas Akhir dengan judul : **ANALISIS KINERJA LEMBAGA PENGELOLAAN ZAKAT (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT DAERAH KABUPATEN SOLOK PROVINSI SUMATERA BARAT)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DAFIT IRWANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 16810008
Telah diujikan pada : Senin, 06 Januari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

Dr. Abdul Haris, M. Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001

Penguji II

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Yogyakarta, 09 Januari 2020
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Dafit Irwanto

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dafit Irwanto
NIM : 16810008
Judul Skripsi : **"Analisis Kinerja Lembaga Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Badan Amil**

Zakat Daerah Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat)"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Desember 2019
Pembimbing,

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr, Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dafit Irwanto

NIM : 16810008

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syari'ah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Kinerja Lembaga Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat)**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2019

Penyusun,



Dafit Irwanto
NIM. 16810008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dafit Irwanto
NIM : 16810008
Program Studi : Ekonomi Syaria'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Analisis Kinerja Lembaga Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat)**" Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 20 Desember 2019

Yang menyatakan,



(Dafit Irwanto)

HALAMAN MOTTO

“Tiada Waktu Tanpa Ibadah”

**“beribadahlah setiap saat dan selagi ada waktu untuk
beribadah”**

**“Tanpa Cinta, Kecerdasan itu Berbahaya dan Tanpa Kecerdasan Cinta
itu Tak Cukup.”**

(B) Habibie



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan syukur kepada Allah SWT dan shalawat kepada Rasul Nya, sebuah karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Bapak Bustaman pakieh kayo, terima kasih atas doa, keringat, letih, serta dukungan tak terhingga yang selama ini kau berikan dengan tulus.

Ibu Suarni, terima kasih atas nasihat, doa, dan dukungan yang tak terbendung disampaikan. Jasamu tak kan pernah tergantikan.

Kaka, adik- sepupuku yang tercinta dan seluruh anggota keluarga yang telah mendukung penulis selama menempuh pendidikan.

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef

ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّة	ditulis	'illah
الأولياء كرامة	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
--------	--------	---------	---------------

ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Ā</i>
	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati تَنْسَى	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua, sehingga pada kesempatan ini penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan sebaik-baiknya yang berjudul **“Analisis Kinerja Lembaga Pengelolaan Zakat (studi kasus badan amil zakat daerah Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat)”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW nabi akhir zaman yang membimbing umatnya di jalan yang di ridho'i Allah SWT dan semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di akhirat, Aamiin.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA. Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Ibi Satibi, S.H.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan kepada penyusun selama menempuh pendidikannya.
5. Bapak Dr. H Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar megarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

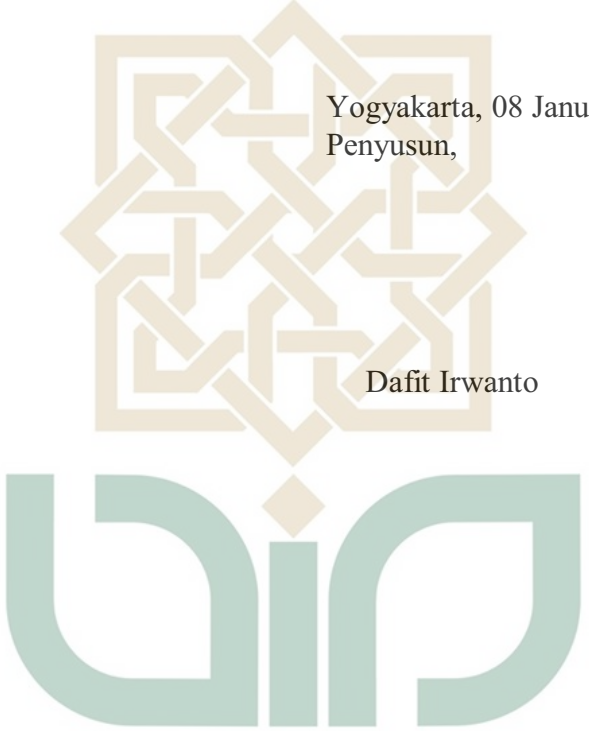
8. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang Ayahanda Bustaman dan Ibunda Suarni yang menjadi motivasi terbesar penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir, yang senantiasa mendoakan, memberi semangat dan motivasi, hingga selesainya skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besarku, Saudaraku adik Alfina Nur Izzati dan Aulia Nur Wasila yang selalu memberikan do'a, motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir penyusun.
10. Almamater Tercinta Ikatan Alumni Madrasah Aliyah Koto baru (IKAMAK) Daerah Istimewa Yogyakarta yang membantu penyusun dalam memberikan arahan dan bimbingan selama mau masuk dunia perkuliahan.
11. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Minang (IMAMI) Daerah Istimewa Yogyakarta yang membantu penyusun dalam memberikan arahan dan bimbingan selama mau masuk dunia perkuliahan.
12. Keluarga Besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu mengadakan kegiatan positif dan bermanfaat selama penyusun menjadi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.
13. Keluarga Besar platinum corp Angkatan 2016 yang selalu berjuang dalam mengemban amanah dan kepercayaan selama masa kepengurusan penyusun di organisasi ekstra Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).
14. Keluarga Besar Ekonomi Syariah angkatan 2016 yang mengajarkan penyusun memahami arti bertoleransi, kebersamaan, dan menjadi motivasi untuk lulus serta sukses bareng-bareng.
15. Keluarga Besar HMPS Ekonomi Syariah. Organisasi intra yang menjadi tempat belajar, aktif dan sebagai wadah bagi penyusun dalam menyikapi berbagai persoalan mahasiswa, dosen dan lingkungan kampus.
16. Keluarga Besar Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Organisasi intra yang menjadi tempat belajar, aktif dan sebagai wadah bagi penyusun dalam menyikapi berbagai persoalan mahasiswa, dosen dan lingkungan kampus.
17. Keluarga Besar Dinas Koperasi dan UMKM Yogyakarta yang memberikan kesempatan kepada penyusun untuk belajar disiplin, tepat waktu, dan bertanggung jawab akan tugas-tugas perkantoran.
18. Semua pihak Asrama Tanjung Raya Yogyakarta yang telah berjasa baik yang tertulis maupun yang belum sempat tertulis sehingga terselesainya skripsi ini, penyusun memohon maaf kalau tidak bisa disebutkan satu persatu dan lebih spesifikasi lagi.

19. Begitu juga kepada Rika Oktavia, Febiola, Ani, Indri, Nurul, Rima, Amy, Sahrul, Sarhan, Humam, Zalela, Wardiana, Fikri, Latif, Imad, Iswan, Dana, Aan Sumadi, Najhan, Nabila, Lisna, Rendi, Dayat, Rino, Homi, Hendra, Ela dan semua teman-teman satu angkatan 2016 yang setiap pertemuan dan kegiatan telah memberikan motivasi terbesar dalam proses selesainya skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan oleh Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak luput dari kesalahan. Penyusun berharap karya tulis dapat bermanfaat. Amiin.

Yogyakarta, 08 Januari 2020
Penyusun,

Dafit Irwanto



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK.....	xx
<i>ABSTRACT</i>.....	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan.....	11
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Pengertian Kinerja dan Evaluasi Kinerja	13
2. Indeks Zakat Nasional (IZN)	14
3. Indeks Kesejahteraan (CIBEST).....	15
B. Telaah Pustaka.....	17
C. Kerangka Pemikiran	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Ruang Lingkup Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Metode Penelitian	26
 BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN	
A. Profil BAZNAS Kabupaten Solok	41
B. Analisis Indeks Zakat Nasional.....	45
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67

B. Implikasi	67
C. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 :Persentase Penduduk Miskin di Pulau Sumatera tahun 2018	3
Tabel 1.2 : Persentase Penduduk Miskin di kota/kabupaten di Sumatera Barat 2018	4
Tabel 3.1 : Bobot Kontribusi Setiap Variabel IZN	28
Tabel 3.2 : Skala <i>Likert Spritual Value</i>	36
Tabel 3.3 : Konbinasi Nilai Aktual SV dan MV.....	37
Tabel 4.1 : Pengurus BAZNAS Kabupaten Solok 2015-2020	43
Tabel 4.2 : Nilai Indikator Regulasi.....	46
Tabel 4.3 : Nilai Indikator Dukungan APBD	46
Tabel 4.4 : Nilai Indikator <i>Database</i> Lmbaga Zakat	47
Tabel 4.5 : Nilai Indeks Dimensi Makro.....	48
Tabel 4.6 : Indikator Kelembagaan.....	52
Tabel 4.7 : Karakteristik Kepala Rumah Tangga Mustahik	55
Tabel 4.8 : Indeks CIBEST Sebelum dan Sesudah Menerima Dana Zakat	59
Tabel 4.9 : Indeks Kesejahteraan CIBEST.....	60
Tabel 4.10: Nilai Komponen Modifikasi IPM.....	60
Tabel 4.11: Variabel Kemandirian.....	61
Tabel 4.12: Nilai Indeks Dimensi Mikro.....	63
Tabel 4.13: Nilai Indeks Zakat Nasional Kabupaten Solok	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin 2011-2018.....	3
Gambar 2.1 : Kuadran CIBEST	16
Gambar 2.2 : Kerangka Pemikiran Penelitian	23
Gambar 3.1 : Kuadran CIBEST	32
Gambar 4.1 Kuadran CIBEST Sebelum Menerima Bantuan	57
Gambar 4.2 Kuadran CIBEST Setelah Menerima Bantuan	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : KUESIONER PENELITIAN	73
---	----



ABSTRAK

kabupaten solok memiliki tingkat kemiskinan tertinggi nomor 2 setelah kepulauan mentawai yaitu 8.88 persen, dengan struktur perekonomian yang didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan namun memiliki angka gini rasio 0.283 dan merupakan angka yang lebih kecil dibandingkan dengan kota/kabupaten yang ada di sumatera barat lainnya. Sedangkan potensi zakat di kabupaten solok menurut ketua Baznas Kabupaten Solok Drs.H.Sukardi dalam kesempatannya menyampaikan besaran zakat yang terkumpul dari kabupaten Solok sepanjang tahun 2018 lalu." Zakat di Kabupaten Solok terkumpul Rp 6,2 milyar dan zakat itu sudah kami salurkan kepada asnaf atau mustahiq sebanyak 8.000. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja pengelolaan lembaga zakat mencakup kontribusi pemerintah dan masyarakat, kerja Lembaga zakat, dan juga pengaruh zakat terhadap kesejahteraan mustahik di tingkat Kabupaten Solok.

Dalam penelitian metode yang digunakan adalah survei melalui wawancara dengan kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *convenience sampling* istilah umum yang mencakup variasi luasnya prosedur pemilihan responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Zakat Nasional (IZN) dengan metode dinamakan *mixed methods* yang menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan zakat Kabupaten Solok cukup baik dengan nilai indeks 0.55.

Kata kunci : Kinerja pengelolaan zakat, kemiskinan, Indeks Zakat Nasioanal



ABSTRACT

Solok Regency has the highest poverty rate number 2 after the Mentawai Islands, which is 8.88 percent, with an economic structure dominated by the agriculture, forestry and fisheries sectors but has a Gini ratio of 0.283 and is a smaller number compared to other cities / districts in West Sumatra . While the potential for zakat in Solok regency according to the chairman of Solok Regency Baznas Drs.H.Sukardi in his opportunity to convey the amount of zakat collected from Solok regency during 2018 last year. or as many as 8,000 mustahiq for this purpose, this study aims to evaluate the performance of zakat institution management including the contribution of the government and society, the work of zakat institutions, and also the influence of zakat on mustahik welfare at the level of Solok Regency.

In the research method used was a survey through interviews with questionnaires. Sampling was carried out with a general term convenience sampling technique that included variations in the extent of respondent selection procedures. The analytical tool used in this study is the National Zakat Index (IZN) with a method called mixed methods which shows that the performance of zakat management in Solok Regency is quite good with an index value of 0.55.

Keywords: Performance of zakat management, poverty, National Zakat I



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kinerja merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah organisasi maupun lembaga. Suatu lembaga menginginkan karyawan untuk bekerja sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan yang di miliki untuk mencapai hasil kerja yang baik, karena tanpa adanya kinerja yang baik dari seluruh karyawan, maka keberhasilan dalam pencapaian tujuan akan sulit untuk dicapai. Seorang karyawan akan merasa mempunyai kepuasan dan kebanggaan tersendiri dengan prestasi dari hasil yang telah tercapai berdasarkan kinerja yang diberikannya untuk sebuah organisasi ataupun lembaga tempat dia mengabdikan diri (Moekijat, 2006 : 21).

Lembaga pengelolaan zakat yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia ada 2 bentuk kelembagaan, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Kedua lembaga ini telah berada dalam payung hukum pemerintah yang dalam perannya diharapkan bisa dalam pengelolaan zakat, mengumpulkan, menyimpan dan menyalurkan zakat-zakat dari para muzakki kepada mustahik (penerima zakat). Oleh karena itu zakat perlu dikelola dengan mekanisme manajemen yang tersusun secara sistematis dan rapi. Pembentukan manajemen organisasi yang terstruktur juga akan mampu mendayagunakan potensi-potensi zakat sebagai instrumen yang perlu dikelola secara optimal dalam pemanfaatannya untuk pembangunan (Hasibuan, 2007 : 2).

Salah satu Instrumen penting dalam Islam untuk pendistribusian kekayaan dan pendapatan adalah zakat. Instrumen ini dinilai sangat strategis serta dapat mempengaruhi perilaku seorang Muslim dan masyarakat yang

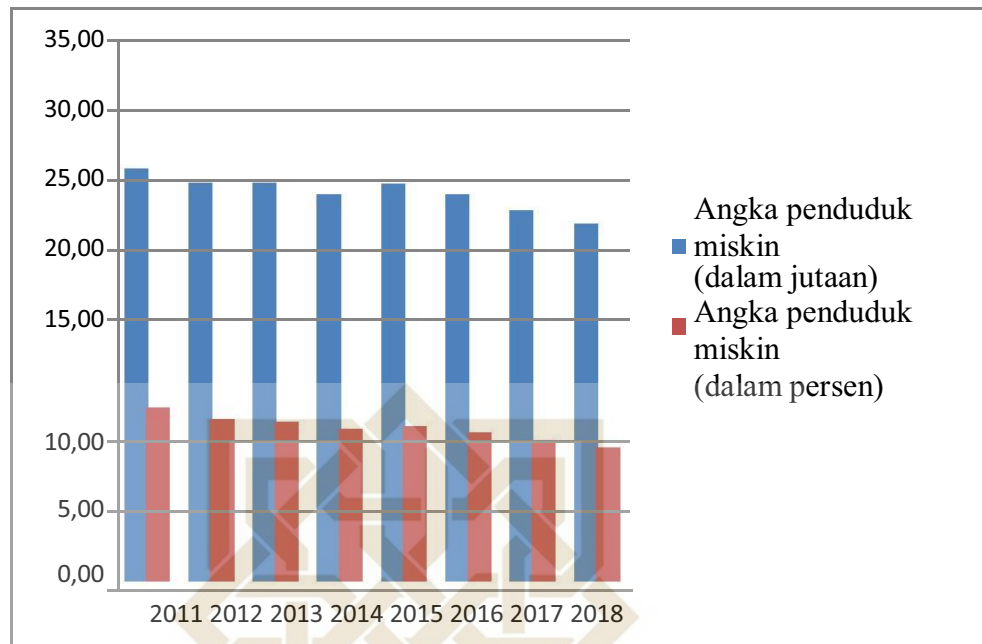
berdampak kepada pembangunan perekonomian masyarakat itu sendiri. Zakat juga merupakan rukun Islam yang ke 3 yang merupakan sebuah kewajiban bagi setiap Muslim atas harta kekayaan menurut aturan Islam. (Zahra dkk, 2016:25).

Dalam aktivitas ekonomi, peran zakat tidak kalah penting dibandingkan dengan fungsi institusi keuangan lainnya. Eksistensi institusi zakat yang ada diharapkan bisa mendorong perekonomian suatu Negara (BAZNAS, 2016:21). Selain itu zakat juga dapat diandalkan sebagai salah satu mekanisme dalam mengatasi permasalahan kemiskinan yang masih tinggi melalui program zakat produktif.

Indonesia sebagai Negara berkembang tidak terlepas dari permasalahan ekonomi. Salah satu masalah yang selalu dibahas adalah ketimpangan pendapatan dan tingginya angka kemiskinan. Dalam data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan September 2011 sampai bulan September 2018 menunjukkan angka kemiskinan masih terbilang tinggi. 9,66 persen atau 25,67 juta jiwa pada data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan September 2018 yang menyatakan data penutup dan sekaligus menunjukkan bahwa pada tahun 2018 mengalami penurunan angka kemiskinan sebesar 0,46 yang sebelumnya sebesar 10,12 persen pada tahun 2017.¹

¹ <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/01/15/1549/persentase-penduduk-miskin-pada-september-2018-sebesar-9-66-persen.html>. Pada tanggal 4 September 2019 pukul 10.00.

Gambar 1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin 2011-2018



Sumber data: dari Badan Pusat Statistik (BPS) diolah

Permasalahan kemiskinan di setiap provinsi di Indonesia tidak akan ada habis-habisnya, dan begitu juga dengan Provinsi Sumatera Barat. Dalam data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2018, Sumatera Barat memiliki angka kemiskinan sebesar 6,55 persen dan termasuk provinsi yang tingkat kemiskinan paling rendah di pulau Sumatera. Sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin di Pulau Sumatera tahun 2018

NO	Provinsi	Persentase
1	Aceh	15.68
2	Sumatera Utara	8.94
3	Sumatera Barat	6.55
4	Riau	7.21
5	Jambi	7.85
6	Sumatera Selatan	12.82
7	Bengkulu	15.41
8	Lampung	13.01

Sumber data : Di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS)

Pada tabel 1.1 di atas menyatakan bahwa Sumatera Barat memiliki persentase paling rendah jika dilihat dari 7 Provinsi lainnya yang ada di Sumatera Barat yang di keluarkan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia. Rincian angka kemiskinan Sumatera Barat terbaik di pulau Sumatera. Akan tetapi tidak semua kota/kabupaten di Sumatera Barat mengalami penurunan angka kemiskinan secara merata. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah.

Tabel 1.2 Persentase Penduduk Miskin di kota/kabupaten di Sumatera Barat 2018

No	Wilayah	2018
1	Kepulauan Mentawai	14.44
2	Pesisir Selatan	7.59
3	Kabupaten Solok	8.88
4	Sijunjung	7.11
5	Tanah Datar	5.32
6	Padang Pariaman	8.04
7	Agam	6.76
8	Lima Puluh Kota	6.99
9	Pasaman	7.31
10	Solok Selatan	7.07
11	Dharmasraya	6.42
12	Pasaman Barat	7.34
13	Padang	4.70
14	Kota Solok	3.30
15	Sawah Lunto	2.39
16	Padang Panjang	5.88
17	Bukit Tinggi	4.92
18	Payakumbuh	5.77
19	Pariaman	5.03

Sumber data : Badan Pusat Statistik (BPS)

Pada Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa Kabupaten Solok memiliki tingkat kemiskinan tertinggi nomor 2 setelah kepulauan mentawai yaitu 8.88 persen. Sumatera barat dalam sektor pertanian, perikanan dan kehutanan di

Kabupaten Solok berkontribusi sebesar 37,95 persen karena Sumatera Barat sendiri merupakan suatu wilayah dengan struktur perekonomian yang benar-benar dinominasi oleh sektor perikanan, pertanian dan kehutanan (BPS Kabupaten Solok, 2017).

Kabupaten Solok memiliki angka kemiskinan tinggi dengan gini rasio 0.283 dan merupakan angka yang lebih kecil dibandingkan dengan kota/kabupaten yang ada di Sumatera Barat lainnya. Lebih dominan bergerak pada sektor pertanian dan perhutanan dapat dinyatakan bahwa Kabupaten Solok merupakan golongan wilayah agraris. Hal ini sesuai dengan yang pernah dikatakan oleh Kuznet pada 60 tahun lalu yang mana beliau mengatakan bahwa kondisi ketimpangan di wilayah daerah agraris cenderung lebih kecil kalau dibandingkan dengan wilayah pada daerah industri karena penghasilan yang diterima oleh setiap individu di daerah agraris masih terbilang rendah.

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa Kabupaten Solok menempati urutan kedua di antara 19 kota/ kabupaten di Sumatera Barat yang merupakan persentase kemiskinan tertinggi setelah Kepulauan Mentawai. Berdasarkan angka dalam situasi ini menyatakan tingkat kesejahteraan masyarakatnya Kabupaten Solok masih rendah, oleh karena ini pemerintah dalam menjalankan perencanaan-perencanaan pengentasan kemiskinan perlu juga mengatur instrumen-instrumen yang lebih berpengaruh besar untuk pertumbuhan perekonomian masyarakat seperti penerapan zakat dalam pengentasan kemiskinan.

Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kekuasaan dalam menetapkan hukum dan program-program dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia. Dalam Islam program-program ini sudah dilakukan pada masa khulafaur Rasyidin hingga sampai awal kemerdekaan zakat merupakan instrumen penting yang tidak bisa ditinggalkan dalam hal pengentasan

kemiskinan dan ketimpangan pendapatan yang penerapannya melalui kelembagaan. Hal ini diterapkan supaya terciptanya pemerataan antar golongan yang berpenghasilan rendah dan golongan yang berpenghasilan tinggi. Zakat adalah hak dan pemberian Allah yang diberikan kepada orang yang membutuhkan bantuan zakat, dalam hal ini yang berhak menerima zakat yaitu orang-orang yang tergolong kedalam 8 asnaf. Dinamakan “zakat” karena diharapkan dapat mendatangkan keberkahan, penyucian jiwa dan penumbuhan kembali berbagai macam kebaikan. sebagaimana kata “zakat” yang berarti “pertumbuhan”, “kesucian”, “keberkahan” (Al-afaifi, 2017: 208).

Peran zakat pada kehidupan sama sekali tidak bisa menghilangkan yang namanya kemiskinan baik itu negara maju maupun negara berkembang sekaligus seperti Indonesia, namun hal ini penerapan zakat diharapkan dapat menekan jumlah kemiskinan sehingga zakat berperan dengan baik menjadi salah satu instrumen yang mampu menyejahterakan golongan masyarakat yang kurang mampu atau berpenghasilan rendah.

Sebagai mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim maka tidak hanya sekedar hayalan bahwa penerapan potensi zakat di Indonesia tidak mungkin untuk diterapkan. Pada tahun 2010 tercatat bahwa jumlah penduduk Indonesia sebesar 237.641.334 jiwa dengan persentase populasi umat Islam sebesar 87, 18% yang diperoleh dari BPS, 2010. Begitu juga dengan studi yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pada tahun 2012, dengan hasil penemuannya yang menyatakan bahwa potensi zakat di Indonesia setiap tahunnya mencapai Rp217 triliun atau setara dengan 3,4 Pendapatan Domestik Bruto (PDB) 2010. Studi yang dilakukan oleh

Wibisono (2015) menemukan bahwa potensi zakat di Indonesia pada tahun 2010 mencapai Rp106,6 triliun atau setara dengan 1,7 persen dari PDB 2010. Studi yang dilakukan oleh PBB UIN Syarif Hidayatullah (2015) juga mengatakan bahwa filantropi Islam Indonesia 19,3 triliun atau setara dengan 0,8% dari PDB 2004. Sedangkan studi yang dilakukan oleh Institut Teknologi Bogor (ITB) dan BAZNAS menunjukkan potensi zakat nasional 2015 mencapai Rp286 triliun. Akan tetapi dengan potensi zakat yang tinggi masih memiliki kelemahan yang fatal seperti masih rendahnya realisasi penghimpunan zakat. BAZNAS mencatat bahwa dana zakat, sedekah dan infak yang telah terhimpun di Lembaga amil milik pemerintah maupun swasta secara Nasional pada tahun 2015 hanya menyentuh angka 1,7 triliun atau setara dengan 1,3% dari potensinya (Hamdany, 2018: 5).

Jika dilihat dari persentase umat Islam di Indonesia maka penerapan zakat sangatlah potensial apabila zakat mampu dikelola secara baik baik dari pemerintah serta lembaga-lembaga yang berperan dalam pengelolaan zakat tersebut seperti yang dikatakan oleh Syauqi Beik (2009) dalam penelitiannya bahwa zakat mampu mengurangi angka kemiskinan dari 84 menjadi 74 persen artinya dalam analisis syauqi beik menyatakan bahwa zakat dapat mengurangi kemiskinan 10 persen.

Sedangkan potensi zakat di Kabupaten Solok menurut ketua BAZNAS Kabupaten Solok Sukardi dalam kesempatannya menyampaikan besaran zakat yang terkumpul dari Kabupaten Solok sepanjang tahun 2018 lalu. “Zakat di Kabupaten Solok terkumpul Rp 6,2 Milyar dan zakat itu sudah disalurkan ke asnaf sebanyak 8.000 orang yang tersebar di 74 Nagari yang ada di Kabupaten Solok dan disampaikannya, dari pendistribusian zakat itu yang paling banyak untuk pendidikan/ pembangunan manusia yaitu sebesar

Rp 2,2 Miliar². Dengan jumlah nominal zakat yang dikumpul sejumlah 6 milyar lebih maka dapat dikatakan bahwa zakat di Kabupaten Solok sangat potensi untuk pemerataan harta antara si kaya dan si miskin, namun hanya saja potensi yang tinggi tapi belum optimal dalam pengaplikasian zakat tersebut.

Menurut Diana (2017), Hamdany (2018), Mukhlis (2011), Sariningrum (2011) dan Santika (2015), dalam penelitiannya mengatakan bahwa faktor yang memengaruhi muzaki atau orang yang wajib membayar zakat dalam membayar zakat ada beberapa faktor seperti faktor pemahaman tentang zakat, pemahaman agama, keimanan, balasan, regulasi dan kepedulian social.

Menurut Farchatunnisa (2017) untuk mengoptimalkan penghimpunan dan penyaluran zakat maka perlu diperhatikan dari kinerja Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) itu sendiri karena besarnya perbedaan antara potensi zakat dengan penghimpunan dan penyaluran zakat yang sudah terkumpul menggambarkan bahwa belum optimalnya kegiatan pengumpulan dan pengelolaan yang dilakukan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), maka dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa pengelolaan yang baik akan menunjukkan hasil kinerja suatu Lembaga secara baik.

Sebelum 2016 di Inonesia belum ada alat ukur yang bisa dilakukan untuk menganalisis suatu kinerja sebuah lembaga seperti lembag-lembaga pengelolaan zakat dengan tujuan untuk mengelola dan menilai suatu kinerja perzakatan nasional. Padahal alat ukur untuk mengukur kinerja sebuah lembaga sangat penting untuk menganalisa seberapa besar perkembangan

² Diakses dari <https://www.harianhaluan.com/news/detail/73554/baznas-kabupaten-solok-perluas-jangkauan-potensi-zakat> pada tanggal 14 Oktober 2019 pukul 07.16.

serta pengaruh lembaga zakat terhadap elemen-elemen yang terkait serta pengaruhnya untuk penerima zakat itu sendiri

Pada tahun 2016 lalu Pusat Kajian Strategi BAZNAS (Puskas BAZNAS) demi tercapainya tujuan kinerja Lembaga yang baik dari segi pengelolaannya maka Puskas MAZNAS meluncurkan Indeks Zakat Nasional (IZN) yang artinya sebuah indeks komposit untuk membangun dengan harapan bisa mengukur perkembangan kondisi perzakatan nasional. Munculnya Indeks Zakat Nasional (IZN) diharapkan menjadi indikator yang dapat memberikan gambaran bahwa zakat telah berperan dengan baik terhadap kesejahteraan mustahik baik itu dari kelembagaan maupun partisipasi masyarakat dan dukungan dari yang diberikan pemerintah.

Dalam penelitian ini penulis menempatkan Kabupaten Solok sebagai obyek penelitian. Alasan penulis meneliti Kabupaten Solok antara lain, *pertama*, kabupaten Solok memiliki angka tingkat kemiskinan sebesar 8.88 persen yang mana merupakan angka kemiskinan tinggi di antara kabupaten/kota di Sumatera Barat. *Kedua*, potensi zakat di Kabupaten Solok sangat besar namun potensi tersebut belum dapat dimaksimalkan. Kabupaten Solok sebagai obyek yang penulis pilih karena belum ada penilaian kinerja menurut Indeks Zakat Nasional yang mana IZN ini dapat digunakan untuk mengevaluasi dan menilai kinerja perzakatan baik secara kelembagaan maupun dampaknya

Ketiga, Kabupaten Solok memiliki populasi umat Islam sebesar 98,7 persen dan zakat merupakan instrumen yang potensial sebagai alat untuk mengatasi masalah ketimpangan antara yang berpendapatan tinggi dan berpendapatan rendah.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneulis ingin melakukan penelitian mengenai kinerja suatu lembaga pengelolaan zakat di Kabupaten Solok dengan menggunakan pendekatan Indeks Zakat Nasional (IZN). Dalam hal ini, penulis berupaya untuk menegtahui kinerja di BAZNAS Kabupaten Solok, dengan judul penelitian penulis “ANALISIS KINERJA LEMBAGA PENGELOLAAN ZAKAT (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT DAERAH KABUPATEN SOLOK PROVINSI SUMATERA BARAT)”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang penulis diatas, penulis merumuskan masalah- masalah sebagai berikut:

1. Berapa nilai Indeks Zakat di BAZNAS Kabupaten Solok?
2. Bagaimana kinerja BAZNAS Kabupaten Solok?

C. Tujuan

Berdasarkan masalah-masalah yang dirumuskan di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai Indeks Zakat Nasioanl di BAZNAS Kabupaten Solok
2. Untuk mengetahui kinerja BAZNAS Kabupaten Solok

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat untuk Akademisi, masyarakat dan Lembaga pengelolaan zakat.

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan keilmuan tentang pengelolaan keuangan Lembaga zakat. Hal ini memperkuat teori dan mengungkapkan bahwa pengembangan zakat

dikalangan umat beragama terutama muslim juga perlu manajemen yang baik dan professional yang di miliki oleh Lembaga zakat. Dan tepatnya penelitian ini dapat menjadi referensi terutama dalam studi kinerja kelembagaan zakat, seperti BAZNAS Kabuapten Solok.

2. Bagi Lembaga pengelolaan zakat

Penelitaian tentang analisis kinerja Lembaga pengelolaan zakat, dapat di jadikan sebagai bahan evaluasi dan penilaian kinerjanya agar ke depan mampu berbenah dan menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini bagi masyarakat diharapkan menjadi motivasi untuk mneyalurkan zakatnya ke Lembaga pengelolaan zakat serta bisa mengetahui kinerja BAZNAS itu sendiri.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berisikan gambaran tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan mamfaat penelitian ini sendiri.

Bab dua adalah landasan teori, dalam bab ini berisikan teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan penelitian. Selain itu ringkasan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang satu tema dengan penelitian ini dan kerangka pemikiran yang merupakan gambaran skematis dari hubungan antar variabel.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Dalam tiga ini penulis menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber dan jenis data, metode analisis data, populasi dan sampel dan terakhir estimasi penghitungan.

Bab empat berisikan hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini penulis menjelaskan hasil dari penelitian berupa nilai indeks. Dari hasil indeks Zakat ini nilainya di ambil dari dampak zakat itu sendiri, Lembaga. Dukungan pemerintah dan nantinya menjadi rekomendasi dan evaluasi bagi objek penelitian.

Bab Kelima adalah kesimpulan. Dalam bab ini berisikan simpulan dari hasil penelitian yang di lakukan dan menjawab rumusan maslah yang di rumuskan. Selain itu berisikan saran bagi objek penelitian ini, agar bisa meningkatkan performa kinerja serta saran untuk penelitian selanjutnya dan masyarakat umum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja lembaga BAZNAS Kabupaten Solok sudah cukup baik, dengan nilai indeks 0.55. Nilai tersebut berada pada posisi cukup baik karena berdasarkan kinerja Lembaga BAZNAS Kabupaten Solok pada aspek regulasi dan dukungan pemerintah. Meskipun pada sisi dimensi makro masih dalam keadaan kurang baik namun pada dimensi mikro memiliki indeks yang baik yang menandakan kinerja pada variable kelembagaan dan dampak zakat adalah baik.
2. Nilai indeks pada dimensi makro sebesar 0.30, artinya penilaian kinerja peran pemerintah dan masyarakat secara agregat berada pada kurang baik. Nilai indeks pada dimensi mikro sebesar 0.72, artinya penilaian kinerja lembaga zakat dan dampak zakat terhadap mustahik berada pada kondisi baik. Secara keseluruhan dilihat dari hasil perhitungan indeks dimensi makro dan mikro kinerja Lembaga BAZNAS Kabupaten Solok berada pada kondisi cukup baik dengan nilai indeks 0.55.

B. Implikasi

1. Pada hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa kinerja kinerja BAZNAS Kabupaten Solok perlu ditingkatkan dengan

meningkatnya kinerja Lembaga BAZNAS maka diharapkan memberi respon masyarakat untuk giat lagi berzakat sehingga kesehatan lembaga zakat turut memberi sumbangsih yang cukup besar untuk umat muslim dalam menunaikan zakat.

2. Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi terhadap pemerintah bahwa pentingnya regulasi dalam pengembangan kelembagaan BAZNAS terutama pemerintah Kabupaten Solok. Penelitian ini diharapkan dijadikan pertimbangan regulasi dalam upaya meningkatkan kinerja Lembaga zakat agar lebih baik lagi dan memiliki nilai indeks yang lebih tinggi, kaeren dengan tingginya nilai indeks menunjukkan tingkat kesehatan Lembaga zakat tersebut. Dengan penelitian IZN ini artinya turut membantu BAZNAS Kabupaten Solok dalam mensukseskan program perhitungan alat ukur kinerja Baznas secara nasional.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya dukungan APBD yang lebih lagi demi keberlangsungan operasional BAZNAS Kabupaten Solok.
2. BAZNAS Kabupaten Solok perlu membuat peta pengalokasian dana zakat sehingga tepat sasaran.

3. BAZNAS Kabupaten Solok perlu melakukan sistem mentoring terhadap penerima manfaat zakat, khususnya pada program zakat produktif dalam hal ini modal usaha. Penelitian menemukan adanya penggunaan dana zakat yang tidak tepat guna, seperti menggunakan dana zakat yang semestinya digunakan sebagai modal usaha tapi pada pelaksanaannya digunakan untuk membayar utang dan kegiatan konsumtif mustahik.
4. Mentoring pada kondisi spiritual mustahik juga diperlukan, karena penelitian menunjukkan bahwa hampir tidak ada peningkatan dari sisi spiritual mustahik pasca mendapatkan bantuan zakat.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menghitung indeks zakat nasional tingkat provinsi dan membandingkan kinerja antar BAZNAS.

Daftar Pustaka

Buku

- Al-Faifi, Syaikh Sulaiman bin Ahmad bin Yahya. (2017), *Ringkasan Fikih Sunnah*. Depok: Senja Media Utama.
- Al-Zuhayly, Wahbah. (1995). *Zakat: kajian berbagai mazhab*. bandung: Rosda Grup.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2016). *Indeks Zakat Nasional (IZN)*. Pusat Kajian Strategi BAZNAS (Puskas BAZNAS) Jakarta.
- Beik, Irfan Syauqi dan Laily Dwi Arsyianti. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Budiyanto, Eko. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hakim, Zikrul. (2006). *Islamic Business Strategy For Entrepreneurship*. Jakarta: Multitama.
- Hasan, Muhammad Ali. (2008). *Zakat dan Infak*. Jakarta : Kencana.
- Hasan, Sofyan. (1995). *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Surabaya: Usana Offset.
- Hasibuan, Malayu. (2007) “*Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*”. Ed Revisi ,Cet 6. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, HM. Sa’ad. (2007). *Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur’an*. Malang: UIN-Malang Press.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moekijat. (2006). *Latihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju

Nasir, Muhammad, dkk. (2008). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga di Kabupaten Purworejo*. Eksekutif Vol. 5 No. 2, Agustus 2008.

Prastowo, Yustinus, dkk., (2014). "Ketimpangan Pembangunan di Indonesia dari Berbagai Aspek." Jakarta: Infid.

Skripsi

Diana. (2017). *Analisis kinerja perzakatan kabupaten lampung timur*. Bogor: skripsi ipb bogor.

Farchatunnisa, Hidayaneu. (2017). *Analisis kinerja baznas kota Bandung dengan pendekatan indeks zakat Nasional*. Bogor: skripsi ipb bogor.

Hilmiyah, Ulfah Laelatul. (2017). *Analisis kinerja perzakatan baznas kabupaten bogor*. Bogor: Skripsi IPB Bogor.

Khoirunnisa, Ayu Amalia. (2017). *Analisis Kinerja Baznas Kabupaten Cilacap Dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional*. Skripsi: Skripsi IPB Bogor.

Beik, Irfan Syauqi. (2016). *Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompet Dhuafa Replubika*. Jurnal Pemikiran dan Gagasan – Vol II 2009.

Beik, Irfan Syauqi. (2015). *Analisis Pengaruh Zakat Pada Kesejahteraan Mustahik Model CIBEST*. Jurnal Ekonomi Islam Replubika.

Mulyani, Eka Fitri. (2018). *Analisis Dampak Pendistribusian ana Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Mustahik Dengan Menggunakan Model CIBEST (Studi Kasus : LAZ Dompet Dhuafa DIY)*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Fitriani. (2017). *Analisis Kinerja Perzakatan Kabupaten Pati (Studi Kasus: BAZNAS Kabupaten Pati)*. Bogor: Institut Pertanian Bogor

Prayogi, Akbar. (2019). *Analisis Kinerja BAZNAS Kota Tangerang Selatan dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional*. UIN Syarif Hidayatullah

Albar Alhamdany. (2019). *Analisis Kinerja BAZNAS Kota Yogyakarta dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional (IZN)*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

Pratama, Yoghi Citra. (2015). *PERAN ZAKAT DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional)*. Skripsi UIN Syarifhidayatullah Jakarta.

Raihan, Muhammad Ariqy. (2017). *Pendayagunaan Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan Berdasarkan CIBEST Model (Studi Kasus: DPU Daarut Tauhid Kabupaten Bogor)*. Bogor: Skripsi IPB Bogor.

Internet

[BPS.go.id](http://bps.go.id), Profil Kemiskinan di Sumatera , diakses pada tanggal 1 September 2019 pukul 18.00

[BPS.go.id](http://bps.go.id), Profil Kemiskinan Kabupaten Solok, diakses pada tanggal 1 September 2019 pukul 09.00.

<http://www.baznaskabsolok.com/hal-profil-baznas-kabupaten-solok.html#ixzz615LAzaZq>. Pada 28 Agustus 2019 pukul 16.00

Sumber Berita: <http://baznaskabsolok.com/hal-profil-baznas-kabupaten-solok.html#ixzz62Hbqnllly>. Pada tanggal 3 September 2019 pukul 11.00

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/01/15/1549/persentase-penduduk-miskin-pada-september-2018-sebesar-9-66-persen.html>. Pada tanggal 4 September 2019 pukul 10.00.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN LEMBAGA ZAKAT (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT DAERAH KABUPATEN SOLOK PROVINSI SUMATERA BARAT

Peneliti : Dafit Irwanto

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kinerja BAZNAS Kabupaten Solok, ditinjau dari indikator dampak zakat serta sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dalam prodi Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semua informasi yang didapat akan dijaga kerahasiaannya.

Nama Kepala Keluarga :
Alamat Lengkap :
No Hp (jika ada) :

BAGIAN A : INFORMASI PERSONAL

Nama	Jenis Kelamin	Status	Usia	Pendidikan Formal Terakhir*	Apakah Mengikuti Pendidikan Informal*
	L/P	1. Kepala Keluarga (KK) 2. Anggota Keluarga (AK)		1.Tidak Pernah Sekolah 2.SD 3.SMP 4.SMA 5.Diploma 6.Universitas	a. Ya (Sebutkan) b. Tidak

Catatan

* Pendidikan Terakhir (lengkap dengan tingkatnya; misal SMP kelas 2, Kuliah tingkat1, dsb)

* kegiatan informal termasuk : kursus , les, kejar paket, pelatihan, diskusi/ceramah mingguan (harus rutin)

BAGIAN B: PENDAPATAN KELUARGA 2017

Anggota Status	Pekerjaan	Pendapatan Rutin (Rp/Bulan)	Pendapatan tidak rutin (Rp/Bulan)	Pendapatan dari aset yang disewakan (Rp/Bulan)	Total Pendapatan
KK = Kepala Keluarga AK = Anggota Keluarga	1. Karyawan 2. Petani 3. Pedagang 4. Buruh 5. Lain-lain (sebutkan)		1. Kiriman keluarga 2. Bantuan pemerintah 3. Kiriman pihak lain 4. Lain-lain (sebutkan)	1. Tanah 2. Rumah 3. Kendaraan 4. Peralatan 5. Lain-lain (sebutkan)	
KK					
AK1					
AK2					
AK3					
AK4					
AK5					
Dst					

Catatan

* Pekerjaan yang dicatat adalah yang dilakukan selama satu bulan terakhir

* Jika Pendapatan tidak tetap, maka diperkirakan dalam satuan waktu termudah, misalnya perminggu ; per 3 bulan ; per hari. Kemudian dibulatkan menjadi pendapatan selama 1 bulan

BAGIAN B: PENDAPATAN KELUARGA 2018

Anggota Status	Pekerjaan	Pendapatan Rutin (Rp/Bulan)	Pendapatan tidak rutin (Rp/Bulan)	Pendapatan dari aset yang disewakan (Rp/Bulan)	Total Pendapatan
KK = Kepala Keluarga AK = Anggota Keluarga	1. Karyawa 2. Petani 3. Pedagang 4. Buruh 5. Lain-lain (sebutkan)		1. Kiriman keluarga 2. Bantuan pemerintah 3. Kiriman pihak lain 4. Lain-lain (sebutkan)	1. Tanah 2. Rumah 3. Kendaraan 4. Peralatan 5. Lain-lain (sebutkan)	
KK					
AK1					
AK2					
AK3					
AK4					
AK5					
Dst					

Catatan

* Pekerjaan yang dicatat adalah yang dilakukan selama satu bulan terakhir

* Jika Pendapatan tidak tetap, maka diperkirakan dalam satuan waktu termudah, misalnya perminggu ; per 3 bulan ; per hari. Kemudian dibulatkan menjadi pendapatan selama 1 bulan

BAGIAN C: INFORMASI TABUNGAN DAN SIMPANAN 2017

No	Jenis Tabungan	Ya	Tidak	Jumlah
1	Memiliki tabungan di Bank Konvensional			
2	Memiliki tabungan di Bank Syariah			
3	Memiliki tabungan di koperasi konvensional			
4	Memiliki tabungan di koperasi syariah/BMT			
5	Memiliki tabungan di lembaga zakat			
6	Mengikuti arisan uang rutin			
7	Memiliki tabungan di rumah dalam bentuk celengan, brankas, dan sejenisnya			

BAGIAN C: INFORMASI TABUNGAN DAN SIMPANAN 2018

No	Jenis Tabungan	Ya	Tidak	Jumlah
1	Memiliki tabungan di Bank Konvensional			
2	Memiliki tabungan di Bank Syariah			
3	Memiliki tabungan di koperasi konvensional			
4	Memiliki tabungan di koperasi syariah/BMT			
5	Memiliki tabungan di lembaga zakat			
6	Mengikuti arisan uang rutin			
7	Memiliki tabungan di rumah dalam bentuk celengan, brankas, dan sejenisnya			

BAGIAN D: INFORMASI KESEHATAN 2017

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Memiliki atap rumah yang terbuat dari genteng dan sejenisnya		
2.	Memiliki dinding rumah yang terbuat dari tembok dan sejenisnya		
3.	Memiliki fasilitas listrik memadai		
4.	Memiliki lantai permanen		
5.	Memiliki fasilitas air bersih (air PAM/air tanah)		
6.	Memiliki fasilitas sanitasi (toilet) memadai		
7.	Memiliki penyakit berat menahun (seperti TBC, stroke, diabetes, jantung, dll)		
8.	Memiliki cacat fisik akibat kecelakaan (diamputasi, dsb)		
9.	Memiliki akses kesehatan (BPJS, dan sejenisnya)		
10.	Tidak memiliki anggota keluarga yang merokok		

BAGIAN D: INFORMASI KESEHATAN 2018

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Memiliki atap rumah yang terbuat dari genteng dan sejenisnya		
2.	Memiliki dinding rumah yang terbuat dari tembok dan sejenisnya		
3.	Memiliki fasilitas listrik memadai		
4.	Memiliki lantai permanen		
5.	Memiliki fasilitas air bersih (air PAM/air tanah)		
6.	Memiliki fasilitas sanitasi (toilet) memadai		
7.	Memiliki penyakit berat menahun (seperti TBC, stroke, diabetes, jantung, dll)		
8.	Memiliki cacat fisik akibat kecelakaan (diamputasi, dsb)		
9.	Memiliki akses kesehatan (BPJS, dan sejenisnya)		
10.	Tidak memiliki anggota keluarga yang merokok		

BAGIAN E : BANTUAN ZAKAT DARI BAZNAS DAN LAZ 2017

- Jumlah bantuanyang diterima KK + AK dari BAZNAS atau lembaga zakat lainnya (jika ada)dikonversi ke nilai rupiah selama satu bulan terakhir

Sumber Pendapatan	Nilai Bantuan Zakat per Keluarga (Rp)	Penambahan Pendapatan Pasca Zakat (Rp/bulan)* (a+b+c+d)	
Bantuan konsumtif(detailkan): a. Pangan b. Kesehatan c. Pendidikan d. Biaya hidup lainnya			
Bantuan produktif (detailkan): a. Bantuan modal b. Bantuan alat c. Bantuan lain		<u>Omset Usaha</u>	<u>Keuntungan</u>
Total Tambahan Zakat			

BAGIAN E : BANTUAN ZAKAT DARI BAZNAS DAN LAZ 2018

- Jumlah bantuanyang diterima KK + AK dari BAZNAS atau lembaga zakat lainnya (jika ada) dikonversi ke nilai rupiah selama satu bulan terakhir

Sumber Pendapatan	Nilai Bantuan Zakat per Keluarga (Rp)	Penambahan Pendapatan Pasca Zakat (Rp/bulan)* (a+b+c+d)	
Bantuan konsumtif(detailkan): a. Pangan b. Kesehatan c. Pendidikan d. Biaya hidup lainnya			
Bantuan produktif (detailkan): d. Bantuan modal		<u>Omset Usaha</u>	<u>Keuntungan</u>

e. Bantuan alat			
f. Bantuan lain			
Total Tambahan Zakat			

Keterangan : *jika dengan sebab bantuan, pendapatan bertambah. Untuk kolom omset usaha dan keuntungan, dapat dipilih salah satu saja

BAGIAN F : PEMBINAAN DAN PENDAMPINGAN DARI BAZNAS - 2017

No	Jenis Pembinaan/Pendampingan	Ya	Tidak
1	Pembinaan spiritual (pengajian/pertemuan rutin) sekurang-kurangnya 1x dalam sebulan		
2	Pembinaan dan peningkatan kapasitas usaha sekurang-kurangnya 1x dalam 6 bulan		
3	Pendampingan rutin sekurang-kurangnya 2x dalam 1 bulan		

BAGIAN F : PEMBINAAN DAN PENDAMPINGAN DARI BAZNAS – 2018

No	Jenis Pembinaan/Pendampingan	Ya	Tidak
1	Pembinaan spiritual (pengajian/pertemuan rutin) sekurang-kurangnya 1x dalam sebulan		
2	Pembinaan dan peningkatan kapasitas usaha sekurang-kurangnya 1x dalam 6 bulan		
3	Pendampingan rutin sekurang-kurangnya 2x dalam 1 bulan		

BAGIAN G: TOTAL PENGELUARAN RUMAH TANGGA (2017)

Catatan : Perkiraan pengeluaran rata-rata per item dalam waktu yang paling mudah (misalkan per hari/ minggu/ bulan/ dsb) lalu diakumulasi selama 1 bulan

Jenis Pengeluaran	Pengeluaran KK Saja	Total (KK + AK)	TOTAL BULANAN (KK+AK)
Sewa rumah (jika rumah kontrakan)			
Listrik, air, dan gas			
Konsumsi makanan sehari-hari			
Biaya Sekolah : - SPP - Uang saku			
Transportasi (Angkutan umum, bensin)			
Komunikasi (pulsa)			
Kesehatan : - Obat-obatan - Konsultasi dokter			
Belanja pakaian			

Kosmetika			
Rokok			
Sumbangan hajatan			
Hiburan (pasar malam, bioskop, dll)			
Pelunasan cicilan/kredit barang perbulan			
Lainnya (sebutkan)			

BAGIAN G: TOTAL PENGELUARAN RUMAH TANGGA (2018)

Catatan : Perkiraan pengeluaran rata-rata per item dalam waktu yang paling mudah (misalkan per hari/ minggu/ bulan/ dsb) lalu diakumulasi selama 1 bulan.

Jenis Pengeluaran	Pengeluaran KK saja	Total (KK + AK)	TOTAL BULANAN (KK+AK)
Sewa rumah (jika rumah kontrakan)			
Listrik, air, dan gas			
Konsumsi makanan sehari-hari			
Biaya Sekolah : - SPP - Uang saku			
Transportasi (Angkutan umum, bensin)			
Komunikasi (pulsa)			
Kesehatan : - Obat-obatan - Konsultasidokter			
Belanja pakaian			
Kosmetika			
Rokok			
Sumbangan hajatan			
Hiburan (pasar malam, bioskop, dll)			
Pelunasan cicilan/kredit barang perbulan			
Lainnya (sebutkan)			

BAGIAN H: EVALUASI KEGIATAN IBADAH RUMAH TANGGA MUSTAHIK SEBELUM DAN SESUDAH ZAKAT

Evaluasi Ibadah Rumah Tangga Mustahik **sebelum** menerima dana zakat (2017).

Variabel	Skala Likert					Keterangan
	1	2	3	4	5	
Shalat						
Puasa						
Zakat&infak						
Lingkungan keluarga						

Kebijakan Pemerintah						
----------------------	--	--	--	--	--	--

Evaluasi Ibadah Rumah Tangga Mustahik **sesudah** menerima dana zakat (2018).

Variabel	Skala Likert					Keterangan
	1	2	3	4	5	
Shalat						
Puasa						
Zakat&infak						
Lingkungan keluarga						
Kebijakan Pemerintah						

Panduan Pengukuran Ibadah

Variabel	Skala Likert					Standar Kemiskinan
	1	2	3	4	5	
Shalat	Melarang Orang Lain Shalat	Menolak Konsep Shalat	Melaksanakan shalat wajib tidak rutin	Melaksanakan shalat wajib rutin tapi tidak selalu berjamaah	Melaksanakan shalat wajib rutin berjamaah dan melakukan shalat sunnah	Skor rata-rata untuk rumah tangga yang secara spiritual miskin adalah 3 (SV=3)
Puasa	Melarang orang lain berpuasa	Menolak konsep puasa	Melaksanakan puasa wajib tidak penuh	Hanya melaksanakan puasa wajib secara penuh	Melaksanakan puasa wajib dan sunnah	
Zakat dan Infak	Melarang orang lain berzakat dan infak	Menolak zakat dan infak	Tidak pernah berinfak walau sekali dalam setahun	Membayar zakat fitrah dan zakat harta	Membayar zakat fitrah, harta dan infak/sedekah	
Lingkungan Rumah Tangga	Melarang anggota rumah tangga ibadah	Menolak pelaksanaan ibadah	Menganggap ibadah urusan pribadi anggota rumah tangga	Mendukung ibadah anggota rumah tangga	Membangun suasana rumah tangga yang mendukung ibadah secara bersama-sama	
Kebijakan	Melarang ibadah	Menolak pelaksanaan	Menganggap	Mendukung Ibadah	Menciptakan lingkungan	

Pemerintah	untuk setiap rumah tangga	n ibadah	ibadah urusan pribadi masyarakat		n yang kondusif untuk ibadah	
------------	---------------------------	----------	----------------------------------	--	------------------------------	--



KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN LEMBAGA ZAKAT (STUDI KASUS
BADAN AMIL ZAKAT DAERAH KABUPATEN SOLOK PROVINSI
SUMATERA BARAT

Peneliti : Dafit Irwanto

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kinerja BAZNAS Kabupaten Solok, ditinjau dari indikator dampak zakat serta sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dalam prodi Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semua informasi yang didapat akan dijaga kerahasiaannya.

BAZNAS Kota/kabupaten :

Nama Pengisi dan Jabatan :

No	Komponen	Variabel/Ketersediaan	Deskripsi Variabel
1	Peraturan Daerah (Perda) tentang zakat	Ada/Tidak ada *	No Perda :
2	Alokasi APBD untuk BAZIS kab/kota	Tahun 2016/2017 Ada/Tidak ada *	Rp.
		Tahun 2016 Ada/Tidak ada *	Rp.
3	Database Tahun 2018	a. Lembaga zakat resmi yang terdaftar di BAZNAS (Termasuk BAZNAS kota dan LAZ di tingkat Kota)	1.(nama lembaga):
			2.(nama lembaga):
			3.(nama lembaga):
			4.(nama lembaga):
			5.(nama lembaga):
			6.(nama lembaga):
		b. Jumlah mustahik yang terdaftar	(jiwa)
		c. Jumlah muzakiperorangan yang terdaftar dan memiliki NPWZ	(jiwa)
		d. Jumlah muzaki badanusaha yang terdaftar	(unit)
		e. Jumlah total rumah tangga di tingkat kota	(RT)
		f. Jumlah total badan usaha di tingkat kota	(unit)
4	Penghimpunan Dana Zakat	Total Penghimpunan	Tahun 2016 : Rp
			Tahun 2017 : Rp
5	Pengelolaan Zakat	Program Kerja	Ada/tidak *
		Rencana Strategis	Ada/tidak *
		Standar Operasional	Ada/tidak * Jenis SOP:

		Procedure (SOP)	Ada/tidak *	Jenis SOP:
		Sertifikat ISO	Ada/tidak *	Jenis ISO:
6	Penyaluran Dana Zakat 2018	Total Dana Zakat yang disalurkan	Rp.	
		Dana Zakat untuk kegiatan Dakwah	Ada/tidak *	Jika ada: Rp.
		Penyaluran Zakat Produktif	Rencana penyaluran pada bulan :	Realisasi penyaluran pada bulan :
		Penyaluran Zakat Sosial/Konsumtif	Rencana penyaluran pada bulan :	Realisasi penyaluran pada bulan :
7	Pelaporan Zakat 2018	Laporan Keuangan	Ada/tidak *	Teraudit/tidak teraudit *
			Dipublikasikan/ tidak dipublikasikan	Jika teraudit, mendapat opini WTP/ tidak WTP*
		Laporan Audit Syariah	Ada/tidak *	
8	Biaya Operasional Pengelolaan Zakat 2018	Rp.		

Nb: *Coret salah satu

Skala *Likert* Dmensi Makro dan Mikro

1. Dimensi makro

No	Variabel	Kriteria (1=sangat lemah, 2= lemah, 3= cukup, 4=kuat, 5=sangat kuat)				
		1	2	3	4	5
1	Regulasi Nasional	Memiliki UU zakat beserta perangkat peraturan pendukung di tingkat nasional serta memiliki Perda zakat di >25 % provinsi	Memiliki UU zakat beserta perangkat peraturan pendukung di tingkat nasional serta memiliki Perda zakat sekurang-kurangnya di 25% provinsi	Memiliki UU zakat beserta perangkat peraturan pendukung di tingkat nasional serta memiliki Perda zakat sekurang-kurangnya di 50% provinsi	Memiliki UU zakat beserta perangkat peraturan pendukung di tingkat nasional serta memiliki Perda zakat sekurang-kurangnya di 75% provinsi	Memiliki UU zakat beserta perangkat peraturan pendukung di tingkat nasional serta memiliki Perda zakat di seluruh provinsi
2	Regulasi Daerah (untuk Penghitungan level provinsi)	Memiliki Perda zakat di tingkat provinsi dan Perda zakat di <25% kab/kota di provinsi tersebut	Memiliki Perda zakat di tingkat provinsi dan Perda zakat sekurang-kurangnya di 25% kab/kota di provinsi tersebut	Memiliki Perda zakat di tingkat provinsi dan Perda zakat sekurang-kurangnya di 50% kab/kota di provinsi tersebut	Memiliki Perda zakat di tingkat provinsi dan Perda zakat sekurang-kurangnya di 75% kab/kota di provinsi tersebut	Memiliki Perda zakat di tingkat provinsi dan Perda zakat di seluruh kab/kota di provinsi tersebut
3	APBD untuk BAZNAS Daerah (untuk Penghitungan level provinsi)	Rasio APBD terhadap biaya operasional BAZNAS daerah <20%	Rasio APBD terhadap biaya operasional BAZNAS daerah sekurang-kurangnya 20%	Rasio APBD terhadap biaya operasional BAZNAS daerah sekurang-kurangnya 30%	Rasio APBD terhadap biaya operasional BAZNAS daerah sekurang-kurangnya 50%	Rasio APBD terhadap biaya operasional BAZNAS daerah sekurang-kurangnya 75%
4	Jumlah Lembaga Zakat Resmi, Muzaki dan	Tidak memiliki database dari jumlah lembaga	Memiliki 1 dari database jumlah lembaga zakat resmi,	Memiliki 2 dari database jumlah lembaga zakat resmi,	Memiliki 3 dari database jumlah lembaga zakat resmi,	Memiliki database jumlah lembaga zakat resmi,

	Mustahik	zakat resmi, jumlah muzaki dan mustahik per lembaga	jumlah muzaki dan mustahik per lembaga	jumlah muzaki dan mustahik per lembaga	jumlah muzaki dan mustahik per lembaga	jumlah muzaki dan mustahik per lembaga serta peta persebaran
5	Rasio jumlah muzaki individu terhadap jumlah rumah tangga Nasional	Rasio jumlah muzaki terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap rumah tangga nasional <1%	Rasio jumlah muzaki terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap rumah tangga nasional 1-3,9%	Rasio jumlah muzaki terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap rumah tangga nasional 4-6,9%	Rasio jumlah muzaki terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap rumah tangga nasional 7-10%	Rasio jumlah muzaki terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap rumah tangga nasional >10 %
6	Rasio jumlah muzaki badan terhadap jumlah badan usaha nasional	Rasio jumlah muzaki badan terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap jumlah badan usaha <1%	Rasio jumlah muzaki badan terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap jumlah badan usaha 1-1,9%	Rasio jumlah muzaki badan terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap jumlah badan usaha 2-2,9%	Rasio jumlah muzaki badan terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap jumlah badan usaha 3-3,9%	Rasio jumlah muzaki badan terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap jumlah badan usaha $\geq 4\%$

Keterangan:

Regulasi dalam bentuk Peraturan Daerah (Perda)

2. Dimensi mikro

No	Variabel	Kriteria (1=sangat lemah, 2= lemah, 3= cukup, 4=kuat, 5=sangat kuat)				
		1	2	3	4	5
1	Penghimpunan	Pertumbuhan (YoY) < 5%	Pertumbuhan (YoY) <5-9%	Pertumbuhan (YoY) 10-14%	Pertumbuhan (YoY) 15-19%	Pertumbuhan (YoY) >20%
2	Pengelolaan	Tidak memiliki SOP pengelolaan zakat, rencana strategis, sertifikasi ISO/manajemen	Memiliki sekurangkurangnya 1 dari SOP pengelolaan zakat, rencana strategis, sertifikasi	Memiliki sekurangkurangnya 2 dari SOP pengelolaan zakat, rencana strategis, sertifikasi	Memiliki sekurangkurangnya 3 dari SOP pengelolaan zakat, rencana strategis, sertifikasi	Memiliki SOP pengelolaan zakat, rencana strategis, sertifikasi ISO/manajemen

		emen mutu, dan program kerja tahunan	ISO/manajemen mutu, dan program kerja tahunan	ISO/manajemen mutu, dan program kerja tahunan	ISO/manajemen mutu, dan program kerja tahunan	mutu, dan program kerja tahunan
3	Penyaluran	ACR <20%	ACR 20-49%	ACR 50-69%	ACR 70-89%	ACR $\geq$ 90%
4	Pelaporan	Tidak memiliki laporan keuangan	Memiliki laporan keuangan yang tidak teraudit	Memiliki laporan keuangan teraudit tidak WTP	Memiliki laporan keuangan teraudit dan publikasi pelaporan berkala	Memiliki laporan keuangan teraudit WTP, laporan audit syariah dan publikasi pelaporan berkala
5	Indeks Kesejahteraan CIBEST (W)	Nilai Indeks 0 – 0.20	Nilai Indeks 0.21 – 0.40	Nilai Indeks 0.41 – 0.60	Nilai Indeks 0.61 – 0.80	Nilai Indeks > 0.80
6	Modifikasi IPM (Indeks Pembangunan Manusia)	Nilai Indeks 0 – 0.20	Nilai Indeks 0.21 – 0.40	Nilai Indeks 0.41 – 0.60	Nilai Indeks 0.61 – 0.80	Nilai Indeks > 0.80
7	Kemandirian	Tidak memiliki pekerjaan dan usaha/bisnis	Memiliki pekerjaan tidak tetap (serabutan)	Hanya memiliki salah satu dari pekerjaan tetap atau usaha/bisnis	Memiliki salah satu dari pekerjaan tetap atau usaha/bisnis dan memiliki tabungan	Memiliki pekerjaan tetap, usaha/Gini Rasio di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016 Gini Rasio di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016bisnis dan tabungan

Keterangan :

ACR = Allocation to Collection ratio, PS = Program Sosial (konsumtif),

PE = Program Ekonomi (produktif), PD = Program Dakwah

Definisi:

PS = Program Sosial (Konsumtif), ialah program penyaluran zakat yang didesain untuk memenuhi kebutuhan mustahik yang bersifat mendesak dan jangka pendek. Bersifat karitatif, termasuk layanan kesehatan dan pendidikan.

PE = Program Ekonomi (Produktif), ialah program penyaluran zakat yang bersifat pemberdayaan dan bertujuan untuk membekali mustahik dengan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya pada jangka panjang.

PD = Program Dakwah, ialah program penyaluran zakat yang menitikberatkan pada penguatan dakwah dan mental spiritual mustahik, termasuk program advokasi dalam kerangka pembelaan terhadap kepentingan mustahik, serta upaya penyadaran masyarakat secara keseluruhan yang disertai dukungan aktif dalam pembangunan zakat nasional

Lampiran 2

No.	Pendapatan	
	Sebelum	Sesudah
1	2500000.00	2700000.00
2	2300000.00	3500000.00
3	2500000.00	3000000.00
4	1000000.00	1350000.00
5	4500000.00	4700000.00
6	1500000.00	1480000.00
7	1480000.00	1520000.00
8	3000000.00	3000000.00
9	4300000.00	4500000.00
10	1700000.00	3300000.00
11	2500000.00	3000000.00
12	1000000.00	1350000.00
13	1400000.00	1600000.00
14	1000000.00	1350000.00
15	1000000.00	1350000.00
16	2500000.00	3400000.00
17	1000000.00	1500000.00
18	1350000.00	2250000.00
19	2700000.00	4000000.00
20	1000000.00	1500000.00
21	1200000.00	1650000.00
22	1700000.00	2600000.00
23	1800000.00	2500000.00
24	1900000.00	2050000.00
25	2200000.00	2800000.00
26	1800000.00	2000000.00
27	3500000.00	3500000.00
28	1850000.00	2200000.00
29	4200000.00	4500000.00
30	2200000.00	2800000.00
31	1300000.00	1500000.00
32	2250000.00	2350000.00
33	2250000.00	2500000.00
34	2200000.00	2800000.00

35	1250000.00	2000000.00
36	2500000.00	2700000.00
37	3200000.00	3200000.00
38	2200000.00	2600000.00
39	1600000.00	1900000.00
40	1700000.00	2500000.00
41	1700000.00	2500000.00
42	1400000.00	1600000.00
43	2600000.00	2600000.00
44	3800000.00	4000000.00
45	1600000.00	1600000.00
46	1900000.00	2000000.00
47	3800000.00	4000000.00
48	2200000.00	2800000.00
49	1500000.00	1500000.00
50	2200000.00	2800000.00
51	1900000.00	2050000.00
52	2200000.00	2800000.00
53	1500000.00	1500000.00
54	2200000.00	2800000.00
55	2200000.00	2800000.00
56	1500000.00	1500000.00
57	1000000.00	1100000.00
58	3400000.00	3500000.00
59	1100000.00	1200000.00
60	1300000.00	1450000.00
61	1050000.00	1100000.00
62	1300000.00	1400000.00
63	1500000.00	1550000.00
64	1000000.00	1200000.00
65	1400000.00	1450000.00
66	2200000.00	2350000.00
67	3000000.00	3200000.00
68	1450000.00	1550000.00
69	1500000.00	1500000.00
70	1300000.00	1400000.00
71	1100000.00	1250000.00
72	2500000.00	2700000.00
73	1600000.00	1800000.00

74	1600000.00	1700000.00
75	1500000.00	1500000.00
76	1500000.00	1600000.00
77	1200000.00	1300000.00
78	1200000.00	1200000.00
79	1300000.00	1300000.00
80	1250000.00	1400000.00
81	1300000.00	1400000.00
82	1700000.00	2000000.00
83	3200000.00	34500000.00
84	1300000.00	1400000.00
85	1650000.00	1800000.00
86	3100000.00	3300000.00
87	1300000.00	1400000.00
88	2200000.00	2400000.00
89	1600000.00	1650000.00
90	4300000.00	4500000.00
91	1200000.00	1300000.00
92	1900000.00	2100000.00
93	1200000.00	1200000.00
94	900000.00	1100000.00
95	1300000.00	1400000.00
96	1000000.00	1100000.00
97	1000000.00	1200000.00
98	2200000.00	2800000.00
99	4300000.00	4500000.00
100	1300000.00	1400000.00

Lampiran 3

No	Pendidikan	RLS	RLSmin	RLSmaks	IRLS
1	SMA	12	0	15	0.8
2	SMP	9	0	15	0.6
3	SMA	12	0	15	0.8
4	SMP	9	0	15	0.6
5	SMA	12	0	15	0.8
6	SMA	12	0	15	0.8
7	SD	6	0	15	0.4

8	SMP	9	0	15	0.6
9	SD	6	0	15	0.4
10	SMA	12	0	15	0.8
11	SI	16	0	15	1.06667
12	SD	6	0	15	0.4
13	SD	6	0	15	0.4
14	SD	6	0	15	0.4
15	SD	6	0	15	0.4
16	SMA	12	0	15	0.8
17	SMP	9	0	15	0.6
18	SMA	12	0	15	0.8
19	SD	6	0	15	0.4
20	SD	6	0	15	0.4
21	SMA	12	0	15	0.8
22	SD	6	0	15	0.4
23	SMA	12	0	15	0.8
24	SMP	9	0	15	0.6
25	SMA	12	0	15	0.8
26	SMA	12	0	15	0.8
27	SMA	12	0	15	0.8
28	SD	6	0	15	0.4
29	SMA	12	0	15	0.8
30	SMP	9	0	15	0.6
31	SI	16	0	15	1.06667
32	SMA	12	0	15	0.8
33	SMA	12	0	15	0.8
34	SI	16	0	15	1.06667
35	SMP	9	0	15	0.6
36	SI	16	0	15	1.06667
37	SMA	12	0	15	0.8
38	SMA	12	0	15	0.8
39	SD	6	0	15	0.4
40	SD	6	0	15	0.4
41	SD	6	0	15	0.4
42	SMP	9	0	15	0.6
43	SD	6	0	15	0.4
44	SMP	9	0	15	0.6
45	SD	6	0	15	0.4
46	SMP	9	0	15	0.6

47	SI	16	0	15	1.06667
48	SMP	9	0	15	0.6
49	SD	6	0	15	0.4
50	SMP	9	0	15	0.6
51	SD	6	0	15	0.4
52	SMP	9	0	15	0.6
53	SD	6	0	15	0.4
54	SMP	9	0	15	0.6
55	SMP	9	0	15	0.6
56	SD	6	0	15	0.4
57	SD	6	0	15	0.4
58	SI	16	0	15	1.06667
59	SD	6	0	15	0.4
60	SMA	12	0	15	0.8
61	SD	6	0	15	0.4
62	SD	6	0	15	0.4
63	SMP	9	0	15	0.6
64	SD	6	0	15	0.4
65	SMP	9	0	15	0.6
66	SMA	12	0	15	0.8
67	SI	16	0	15	1.06667
68	SMP	9	0	15	0.6
69	SMP	9	0	15	0.6
70	SD	6	0	15	0.4
71	SD	6	0	15	0.4
72	SI	16	0	15	1.06667
73	SD	6	0	15	0.4
74	SMA	12	0	15	0.8
75	SMP	9	0	15	0.6
76	SMP	9	0	15	0.6
77	SMA	12	0	15	0.8
78	SD	6	0	15	0.4
79	SD	6	0	15	0.4
80	SD	6	0	15	0.4
81	SD	6	0	15	0.4
82	SMA	12	0	15	0.8
83	SI	16	0	15	1.06667
84	SD	6	0	15	0.4
85	SD	6	0	15	0.4

86	SI	16	0	15	1.06667
87	SD	6	0	15	0.4
88	SMA	12	0	15	0.8
89	SMP	9	0	15	0.6
90	SI	16	0	15	1.06667
91	SD	6	0	15	0.4
92	SMA	12	0	15	0.8
93	SD	6	0	15	0.4
94	SD	6	0	15	0.4
95	SMP	9	0	15	0.6
96	SD	6	0	15	0.4
97	SD	6	0	15	0.4
98	SMP	9	0	15	0.6
99	SI	16	0	15	1.06667
100	SD	6	0	15	0.4

Lampiran

No	tahun	AHH	Exa min	Exa max	I AHH
1	1976	58.45	20	85	0.591538462
2	1996	65.78	20	85	0.704307692
3	1964	50.2	20	85	0.464615385
4	1971	55.93	20	85	0.552769231
5	1984	60.66	20	85	0.625538462
6	1979	58.45	20	85	0.591538462
7	1968	53.09	20	85	0.509076923
8	1964	50.2	20	85	0.464615385
9	1971	55.93	20	85	0.552769231
10	1981	60.66	20	85	0.625538462
11	1991	64.16	20	85	0.679384615
12	1985	60.66	20	85	0.625538462
13	1963	50.2	20	85	0.464615385
14	1963	50.2	20	85	0.464615385
15	1974	55.93	20	85	0.552769231
16	1975	58.45	20	85	0.591538462
17	1967	53.09	20	85	0.509076923
18	1985	60.66	20	85	0.625538462
19	1963	50.2	20	85	0.464615385
20	1963	50.2	20	85	0.464615385

21	1974	55.93	20	85	0.552769231
22	1975	58.45	20	85	0.591538462
23	1967	53.09	20	85	0.509076923
24	1964	53.09	20	85	0.509076923
25	1987	62.38	20	85	0.652
26	1978	58.45	20	85	0.591538462
27	1982	60.66	20	85	0.625538462
28	1950	43.49	20	85	0.361384615
29	1976	58.45	20	85	0.591538462
30	1982	60.66	20	85	0.625538462
31	1985	60.66	20	85	0.625538462
32	1981	60.66	20	85	0.625538462
33	1991	64.16	20	85	0.679384615
34	1985	60.66	20	85	0.625538462
35	1963	50.2	20	85	0.464615385
36	1963	50.2	20	85	0.464615385
37	1974	55.93	20	85	0.552769231
38	1996	65.78	20	85	0.704307692
39	1966	53.09	20	85	0.509076923
40	1967	53.09	20	85	0.509076923
41	1961	50.2	20	85	0.464615385
42	1974	55.93	20	85	0.552769231
43	1964	50.2	20	85	0.464615385
44	1971	55.93	20	85	0.552769231
45	1976	58.45	20	85	0.591538462
46	1982	60.66	20	85	0.625538462
47	1985	60.66	20	85	0.625538462
48	1968	53.09	20	85	0.509076923
49	1996	65.78	20	85	0.704307692
50	1966	53.09	20	85	0.509076923
51	1967	53.09	20	85	0.509076923
52	1961	50.2	20	85	0.464615385
53	1964	50.2	20	85	0.464615385
54	1971	55.93	20	85	0.552769231
55	1973	55.93	20	85	0.552769231
56	1968	53.09	20	85	0.509076923
57	1952	43.49	20	85	0.361384615
58	1992	64.16	20	85	0.679384615
59	1969	53.09	20	85	0.509076923

60	1997	65.78	20	85	0.704307692
61	1962	53.09	20	85	0.509076923
62	1962	53.09	20	85	0.509076923
63	1974	55.93	20	85	0.552769231
64	1964	50.2	20	85	0.464615385
65	1971	55.93	20	85	0.552769231
66	1981	60.66	20	85	0.625538462
67	1991	64.16	20	85	0.679384615
68	1974	55.93	20	85	0.552769231
69	1975	58.45	20	85	0.591538462
70	1968	53.09	20	85	0.509076923
71	1952	43.49	20	85	0.361384615
72	1992	64.16	20	85	0.679384615
73	1969	53.09	20	85	0.509076923
74	1984	60.66	20	85	0.625538462
75	1973	55.93	20	85	0.552769231
76	1978	58.45	20	85	0.591538462
77	1982	60.66	20	85	0.625538462
78	1950	43.49	20	85	0.361384615
79	1976	58.45	20	85	0.591538462
80	1950	43.49	20	85	0.361384615
81	1976	58.45	20	85	0.591538462
82	1982	60.66	20	85	0.625538462
83	1985	60.66	20	85	0.625538462
84	1968	53.09	20	85	0.509076923
85	1952	43.49	20	85	0.361384615
86	1992	64.16	20	85	0.679384615
87	1969	53.09	20	85	0.509076923
88	1997	65.78	20	85	0.704307692
89	1962	53.09	20	85	0.509076923
90	1984	60.66	20	85	0.625538462
91	1979	58.45	20	85	0.591538462
92	1997	65.78	20	85	0.704307692
93	1976	58.45	20	85	0.591538462
94	1980	60.66	20	85	0.625538462
95	1982	60.66	20	85	0.625538462
96	1950	43.49	20	85	0.361384615
97	1976	58.45	20	85	0.591538462
98	1982	60.66	20	85	0.625538462

99	1985	60.66	20	85	0.625538462
100	1976	58.45	20	85	0.591538462

Dokumentasi



Bersama pegawai BAZNAS Kabupaten Solok



Bersama Mustahiq penerima zakat Produktif



Bersama Mustahiq penerima Zakat Produktif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



CURRICULUM VITAE

Nama : Dafit Irwanto
 Tempat, Tgl Lahir : Kampung Dalam, 06 Januari 1994
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status : Belum Kawin
 Alamat Sekarang : Asrama Tanjung Raya, Jl Demangan Baru No 2
 Yogyakarta
 Telephone : 082386422490
 Email : dafitirwanto95@gmail.com

PENDIDIKAN

FORMAL :

- 2003 - 2008 **SDN 07**, NAGARI KAMPUNG DALAM TENGAH
- 2008 – 2010 **SDN 12**, NAGARI KAMPUNG DALAM TIMUR
- 2010 - 2013 **MTSN KOTO BARU SOLOK**, JL GUGUEK PANJANG KAB SOLOK
- 2013 – 2016 **MAN KOTO BARU SOLOK**, JL GUGUEK PANJANG KAB SOLOK
- 2016 – 2019 **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**, Jl Adi Sucipto

NON FORMAL :

- 2004 – 2008 **MDA (MADRASAH DINIAH AWALIYAH)**, Nagari Kampung Dalam

KEMAMPUAN

- MICROSOFT OFFICE WORD, EXEL, POWER POINT, ACCESS & OUTLOOK

- TEKNOLOGI INFORMASI, ACCOUNTING PROGRAM, COREL DRAW

PENGALAMAN ORGANISASI

- OSIS MTsN Koto Baru Solok
- Pramuka MTsN Koto Baru Solok
- PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja) MAN Koto Baru Solok
- Pramuka MAN Koto Baru Solok
- PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- IMAMI (Ikatan Mahasiswa Minang) Yogyakarta

PENGALAMAN KERJA

- DICANDI PRAMBANAN SEBAGAI TICKETING
- Resepsionis Hotel Al barokah Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA